

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar, dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Salah satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor ekstern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah faktor lingkungan belajar. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang tidak efektif akan menyebabkan siswa kurang adanya motivasi sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar

siswa yang tidak maksimal. Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kenyamanan individu yang menempati lingkungan tersebut. Pendidikan bukan hanya mencakup satu hal tetapi mencakup keseluruhan baik itu yang bersifat pengetahuan, keterampilan maupun belajar dalam menyikapi nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui pergaulan dengan lingkungannya.

Dalam dunia pendidikan, kelangsungan dan keberhasilan proses belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor non intelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar siswa, salah satunya adalah kemampuan siswa untuk memotivasi dirinya. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru dan sistem pemberian umpan balik, sedangkan faktor-faktor dari dalam diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar dan motivasi. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan kondisi ekstern belajar dan kondisi intern siswa. Sehingga pentingnya motivasi, jenis dan sifat motivasi dan upaya peningkatan motivasi belajar benar-benar perlu dipahami.

Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal terutama pada hasil belajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa maka dalam diri siswa atau anak

akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa. Motivasi yang diberikan guru bukan hanya berasal dari dalam diri siswa melainkan dari kekuatan-kekuatan lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dicapai. Kebiasaan belajar yang diiringi dengan motivasi yang kuat diduga akan membentuk lingkungan belajar yang baik sehingga dapat menimbulkan hasil belajar yang maksimal. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan penguatan kepada peserta didik. Motivasi belajar peserta didik berkaitan erat dengan lingkungan belajar peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo Kelas XII terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yaitu tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang

memuaskan, peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajaran hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan mempengaruhi motivasi belajar di sekolah. Salah satu sarana yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa adalah gedung sekolah. Gedung sekolah yang kurang memadai, terutama pada ruang kelas atau ruangan tempat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh metode mengajar yang digunakan guru. Guru harus mampu menerapkan metode-metode mengajar yang mampu mengaktifkan peserta didik. Metode mengajar yang tepat dan variatif akan mampu membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di SMA Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu: 1) Kurangnya hasrat dan

keinginan untuk belajar, 2) Kurangnya lingkungan belajar yang kondusif, 3) Tidak adanya kegiatan siswa yang menarik, 4) Siswa kurang mampu berinteraksi dengan peserta didik lainnya ataupun gurunya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XII di SMA Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.
 - b. Dapat mengembangkan konsep atau teori lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.
 - c. Dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.
- b. Bagi guru diharapkan untuk dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, bagi peserta didik agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- c. Bagi orang tua diharapkan dapat ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam menunaikan keberhasilan belajar siswa disekolah, khususnya dalam menyediakan suasana belajar yang kondusif serta nyaman dan aman bagi anak sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang baik.